

INTISARI

JAYATRI, A. A. C., 2017, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DENGAN DEMAM TIFOID DIINSTALASI RAWAT INAP RSUD JOMBANG TAHUN 2015, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Demam tifoid merupakan penyakit endemik di Indonesia. Penatalaksanaan terapi demam tifoid dengan diberikan antibiotik dan keberhasilan terapi demam tifoid tergantung pada ketepatan penggunaan antibiotik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Jombang tahun 2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian observasional (non eksperimental) dengan sifat penelitian retrospektif. Populasi yang digunakan adalah pasien demam tifoid yang menggunakan antibiotik pada rawat inap di RSUD Jombang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Kriteria sampel adalah pasien dengan diagnosis demam tifoid tanpa penyakit penyerta dan komplikasi. Hasil penelitian menunjukkan 54 kasus masuk dalam kriteria inklusi. Hasil dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan membandingkan standar Panduan Praktik Klinis dari Kepmenkes 2014.

Antibiotik terbanyak yang digunakan pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Jombang adalah kloramfenikol (24,074%) dan seftriakson (24,074%). Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik meliputi tepat indikasi 54 pasien (100%), tepat pasien 53 pasien (98,15%), tepat obat 39 (72,2%) pasien (79,63%), dan tepat dosis 11 pasien (20,37%). Kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan dengan FRS RSUD Jombang 88,9% dan Panduan Praktik Klinis dari Kepmenkes 2014 72,2%.

Kata kunci: Demam tifoid, antibiotik, Instalasi Rawat Inap RSUD Jombang.

ABSTRACT

JAYATRI, A. A. C., 2017, EVALUATION OF ANTIBIOTICS USAGE ON PATIENT WITH TYPHOID FEVER AT INPATIENT INSTALLATION OF RSUD JOMBANG AT THE YEAR OF 2015, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Typhoid fever is a disease caused by *Salmonella typhi* bacteria. Typhoid fever is an endemic disease of Indonesia. The therapy attempt of typhoid fever is by using antibiotics and the accomplishment of this therapy depend on the accuracy of antibiotics usage. The aim of this research is to find the accurate usage of antibiotics among typhoid fever patients of inpatient installation of RSUD Jombang (Jombang Regency's Public Hospital) during the year of 2015.

This is a qualitative research employing observations method (non-experimental) with retrospective character. The population used in this research is the patients of typhoid fever who are using the antibiotic during their time at RSUD Jombang. Sampling method done with purposeful sampling. The criteria of samples are typhoid fever patient without additional disease and complication. The result of the research shows that 54 cases are part of the inclusion criteria. This result further analyzed using descriptive analysis method by comparing it with The 2014 Clinical Practice Standard Guide from Health Ministry.

The most used antibiotic among typhoid fever patients at the inpatient installation of RSUD Jombang are kloramfenikol (24.074%) and seftriakson (24.074%). The accuracy evaluation of antibiotic usage including: indication accuracy of 54 patients (100%), patient accuracy of 53 patients (98.15%), medicine accuracy of 39 patients (72,2%), and dosage accuracy of 11 patients (20.37%). Appropriateness of antibiotic usage according to RSUD Jombang's FRS is 88,9% while according The 2014 Clinical Practice Standard Guide from Health Ministry is 72,2%.

Keywords: Typhoid fever, antibiotic, inpatient installation of Jombang's Public Hospital.